

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan dan perihal Pengaruh Pemberian Insentif, Gaya Kepemimpin, dan Work-Life Balance terhadap Kinerja Pegawai Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Maka diperoleh kesimpulan hasil kajian yakni diantaranya adalah:

1. Berdasarkan hasil variabel yang menunjukkan bahwa Pemberian Insentif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Dengan dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, maka apabila semakin baik Pemberian Insentif yang ada oleh instansi maka semakin tinggi tingkat Kinerja Pegawai Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.
2. Berdasarkan hasil variabel yang menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Dengan dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, maka apabila semakin baik Gaya Kepemimpinan yang ada oleh instansi maka semakin tinggi tingkat Kinerja Pegawai Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.
3. Berdasarkan hasil variabel yang menunjukkan bahwa *Work-Life Balance* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Dengan dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, maka apabila semakin baik Work-Life Balance yang ada oleh instansi maka semakin tinggi tingkat Kinerja Pegawai Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari kajian dan kesimpulan yang dikemukakan, maka penulis mencoba untuk mengemukakan saran yang sekiranya bisa bermanfaat bagi peningkatan Kinerja Pegawai Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Berikut ialah saran yang diberikan oleh peneliti:

1. Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia perlu untuk mempertahankan Pemberian Insentif pada Pegawai agar selalu bisa memahami pentingnya Pemberian Insentif bisa melakukan lebih buat peningkatan terhadap Produktivitas Kerja Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Saran yang perlu diperhatikan, Pemberian Insentif menjadi penting karena merupakan faktor yang ada di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia untuk menentukan seberapa baik sebuah perusahaan dalam melaksanakan setiap produktivitas kerjanya. Dengan Pemberian Insentif yang kuat juga akan menggunakan usaha-usaha perekrutan dan praktek sosialisasi mereka untuk membina komitmen Pegawai Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.
2. Saran yang diberikan yaitu Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia perlu untuk memperhatikan dan memahami faktor-faktor terjadinya Gaya Kepemimpinan pada Pegawai agar terhindar menurunnya Kinerja Pegawai. Pemimpin dapat membimbing Pegawai Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia untuk mencapai suatu tujuan. Peran pemimpin perusahaan adalah mempengaruhi Kinerja Pegawai untuk meningkatkan dan mempertahankannya, dan pimpinan selalu bertanggung jawab untuk mengelola dan memantau pelaksanaan tugas yang diberikan kepada Pegawai. Gaya Kepemimpinan juga harus dijalankan secara optimal guna mencapai tujuan yang berarti sesuai dengan tujuan yang diberikan dan harus berkomitmen untuk mengelola kegiatan yang konsisten dengan tujuan perusahaan yang jelas dalam upaya pimpinan perusahaan untuk mempengaruhi pikiran, perasaan, sikap, dan perilaku Pegawai Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.
3. Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia perlu menerapkan dan memperhatikan *Work-Life Balance* karena Pegawai yang memiliki

keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi cenderung lebih produktif, lebih termotivasi, dan memiliki tingkat stres yang lebih rendah. Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dapat mempertimbangkan kebijakan *hybrid working*, jam kerja fleksibel, atau pengaturan kerja berbasis output untuk meningkatkan efisiensi kerja tanpa mengorbankan keseimbangan hidup pegawai. Saran ini bertujuan untuk membantu Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan sehat, di mana pegawai dapat mencapai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi, sehingga dapat meningkatkan kinerja individu maupun organisasi secara keseluruhan.

